

## ABSTRAK

### **Kata kunci: Dokumentasi, Pemetaan, Batik, Sunda**

Dunia perbatikan di Indonesia yang sudah ada sejak zaman prasejarah keberadaannya kini mengawatirkan. Berbagai kendala dihadapi, baik oleh para pengusaha, desainer, dan perajin. Permasalahan ini timbul salah satunya adalah akibat tidak dipeliharanya aset budaya bangsa yang begitu besar sebagai warisan nenek moyang yang adiluhung. Juga semakin pesatnya batik printing, kurangnya minat generasi penerus pada usaha batik tulis, ketidaktersediaan bahan dan modal, serta lemahnya strategi pemasaran. Keberadaan kain batik tulis menjadi salah satu aset sekaligus ciri khas daerah yang tidak ternilai harganya. Namun, dalam perkembangannya tradisi batik tulis di daerah-daerah tidak luput dari hambatan. Hambatan tersebut bisa berupa terbatasnya sumber daya manusia pelukis motif mengakibatkan industri rakyat tidak mampu meningkatkan kapasitas produksinya. Padahal Indonesia memiliki kekayaan seni ornamenik yang sangat bervariasi.

Berdasarkan hal di atas, batik tidak dapat lepas dari konteks kebudayaan, adat istiadat dan tata kehidupan alam lingkungannya yang menjadikan cita rasa batik berbeda di setiap daerah. Sehingga akan menghasilkan keanekaragaman jenis ornamen yang tidak dapat dilepaskan dari kondisi daerah dan masyarakatnya. Permasalahan yang diteliti dalam penelitian dibatasi pada hal-hal yang menyangkut tentang tempat penyebaran batik daerah Sunda berdasarkan wilayah administratif Jawa Barat, terutama sekitar pantai Utara Jawa Barat; jenis ornamen yang terdapat pada batik di daerah Sunda; dan nama-nama ornamen batik dari setiap daerah yang terdapat di daerah Sunda.

Tujuan penelitian, ini mengetahui jenis ornamen yang terdapat pada batik di daerah Sunda, nama-nama ornamen batik yang terdapat di daerah Sunda, dan ingin mengetahui daerah produksi batik di daerah Sunda berdasarkan wilayah administratif Jawa Barat, terutama sekitar pantai Utara Jawa Barat.

Mengingat objek kajian berupa karya visual, maka untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini menggunakan strategi pendekatan kualitatif. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, dan studi kepustakaan, dan jika diperlukan mengadakan wawancara. Rancangan penelitian yang akan dilaksanakan mulai dari tahap menentukan sampel, pengumpulan data (observasi, wawancara, analisis dokumen), dan teknik analisis data.

Hasil dari penelitian, yaitu diperoleh gambaran tentang tempat penyebaran batik di daerah Sunda berdasarkan wilayah administratif Jawa Barat, terutama sekitar pantai Utara Jawa Barat, beserta nama ornamen dan jenis-jenis ornamennya. Penelitian ini diharapkan memiliki kontribusi bagi peneliti, seperti menambah wawasan tentang ornamen batik yang terdapat di daerah Sunda, dan dapat diterapkan di lingkungan peneliti sebagai tenaga pendidik dalam meningkatkan apresiasi dan kreatifitas anak didik dalam berkarya seni. Sedangkan bagi pemegang kebijakan, diharapkan akan menjadi bahan pengayaan hasanah budaya lokal, melengkapi kepustakaan ornamen batik yang ada di Indonesia, dapat mengembangkan seni batik daerah, sehingga para pengusaha batik memperoleh motivasi untuk lebih mengembangkan usahanya, bahan acuan bagi desainer batik untuk mengembangkan batik lokal, dan sebagai usaha untuk melestarikan budaya bangsa dan menanamkan rasa cinta akan hasil budaya lokal bagi seluruh bangsa Indonesia.